

Penguatan Keterlibatan Warga Negara Untuk Mengembangkan Objek Wisata Danau Kelimutu

Yuliana Dora ^{a, 1*}, Suparno ^{a, 2}

^a Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹ yelindora8@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 14 Juli 2022;

Revised: 24 Juli 2022;

Accepted: 28 Juli 2022.

Kata-kata kunci:

Keterlibatan;

Objek Wisata;

Kesejahteraan Masyarakat.

: ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya penguatan keterlibatan warga negara untuk mengembangkan objek wisata danau kelimutu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Taman Nasional Kelimutu, desa Pemo, Kecamatan Kelimutu. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian penguatan keterlibatan warga negara untuk mengembangkan objek wisata Danau Kelimutu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pihak taman nasional kelimutu dan pemerintahan desa yaitu cara meningkatkan kapasitas untuk masyarakat atau pemberdayaan, seperti kelompok souvenir, yaitu agar menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat seperti terbentuknya kelompok argo wisata, kelompok tenun ikat, kelompok gaid, kelompok kuliner, hal tersebut diakomodir dan difasilitasi oleh Pokdarwis. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterlibatan warga negara mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan objek wisata Danau Kelimutu.

Keywords:

Engagement;

Tourist Destination;

Public Welfare.

ABSTRACT

The Reinforcement of Citizens Engagement to Evolving Kelimutu Lake as Tourism Destination. The purpose of this research is to know the importance of strengthening the engagement of citizens to develop Kelimutu Lake attractions in improving the welfare of the community. This research was conducted in Kelimutu National Park, Pemo village, Kelimutu sub-district. The method used is qualitative with the type of case study research. Data collection used by researchers are interviews, observations, and documentation. Analysis techniques in this study use triangulation. Based on the results of research strengthening the involvement of citizens to develop tourist attractions kelimutu lake in improving the welfare of the community. The form of activities carried out by the Kelimutu National Park and village government is increasing capacity for the community or empowerment, such as souvenir groups, namely in order to create jobs for the community such as the formation of tourist argo groups, woven cloth groups, gaid groups, culinary groups, it is accommodated and divasiitasi by pokdarwis. The results of the study can be concluded that the involvement of citizens has a very important role in developing the tourist attraction Kelimutu Lake.

Copyright © 2022 (Yuliana Dora & Suparno). All Right Reserved

How to Cite: Dora, Y., & Suparno, S. (2022). Penguatan Keterlibatan Warga Negara Untuk Mengembangkan Objek Wisata Danau Kelimutu. *Antropocene : Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 2(3), 86–92. <https://doi.org/10.56393/antropocene.v1i9.135>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Partisipasi merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri setiap individu di dalamnya terdapat proses penekanan terhadap stimulus yang diterima atau dirasakan oleh alat indera individu. Proses ini selalu berlangsung setiap saat, karena dalam berpartisipasi itu merupakan aktivitas yang terintegrasi, maka seluruh yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan, dan aspek aspek lain yang ada di dalam diri individu akan ikut berperan. Jadi di sini sektor pariwisata juga mejadi peran penting dalam peningkatan ekonomi karena masyarakat secara tidak langsung diberikan peluang kerja dalam menunjang pembangunan pariwisata (Spillane, 2015).

Partisipasi masyarakat merupakan modal utama untuk mencapai sasaran program pemerintah, perlunya keterlibatan masyarakat dianggap sangat penting karena pembangunan yang terlalu menekan peran pemerintah mendapat kritik tajam dimana kurang peka terhadap kebutuhan masyarakat (Sombang, 2020). Menurut pendapat Siregar & Rahmansyah (2020), partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan adalah bentuk komunikasi antara pihak pemerintah sebagai pemegang kebijakan dan masyarakat di pihak lain sebagai pihak yang merasakan langsung dampak dari kebijakan tersebut. Partisipasi masyarakat, demikian tulis Kariangga (2011), merupakan proses dimana seluruh pihak masyarakat dapat membentuk dan terlibat dalam seluruh proses pembangunan. Menurut Mustanir & Abadi (2017), partisipasi dimaknai sebagai keikutsertaan masyarakat untuk mengakomodasikan kepentingan mereka dalam proses penyusunan rencana pembangunan. Dari pengertian di atas, partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan atau keikutsertaan seseorang masyarakat dalam proses interaksi sosial, pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat dalam situasi tertentu, baik dalam pengambilan keputusan menangani masalah, upaya mengatasi masalah, dan proses keterlibatan masyarakat di dalam mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Perkembangan merupakan bagian dari perubahan yang dimulai dari masa konsepsi dan berlanjut sepanjang rentang kehidupannya dan Bersifat kompleks karena melibatkan banyak proses seperti biologis, kognitif, dan sosioemosional (Budiarto, 2013). Berdasarkan perkembangan sikap tersebut, sikap pelestarian lingkungan hidup merupakan suatu bentuk evaluasi perasaan dan kecenderungan potensial untuk bereaksi dalam upaya memelihara, melindungi dan mengelola serta memanfaatkan sumber daya alam dari tekanan perubahan atau dampak negatif yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan, agar tetap mampu mendukung perikehidupan manusia dan makhluk lainnya sehingga dapat memenuhi manusia dari generasi ke generasi berikutnya (Darmawan & Fadjarajani, 2016). Perkembangan objek wisata dan hubungannya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari aspek perkembangan objek wisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan dari aspek perkembangan objek wisata terhadap keadaan sosial budaya masyarakat sekitar (Marbun dkk., 2020).

Menurut Gusmadi (2018), keterlibatan warga negara menekankan partisipasi dalam pelayanan sukarela kepada masyarakat setempat, baik oleh individu yang bertindak secara independen atau sebagai peserta dalam sebuah kelompok. Menurut pendapat Almira & Alodia (2020), keterlibatan masyarakat dapat berarti suatu upaya partisipasi individu dalam menciptakan sesuatu yang berbeda di kehidupan bermasyarakat dengan mengembangkan kombinasi pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan motivasi. Jadi keterlibatan warga negara merupakan suatu kondisi dimana warga negara secara individu maupun kelompok ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan untuk membangun kualitas hidup masyarakat. Keterlibatan warga negara (*civic engagement*) merupakan suatu kondisi atau norma dimana warga negara secara individual atau kolektif berpartisipasi aktif di kehidupan masyarakat berdasarkan keterampilan, keahlian, pengetahuan, yang berkombinasi dengan nilai-nilai, motivasi, komitmen untuk melakukan perubahan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik (Abdillah, 2015).

Keterlibatan warga negara dalam kehidupan sosial menjadi harapan untuk mewujudkan cita-cita masyarakat. *Civics engagement* salah satu konsep utama dalam *community civics* untuk dapat berpartisipasi dalam kehidupan publik (Spillane, 2018). Keterlibatan warga negara telah didefinisikan sebagai proses mempercayai bahwa seseorang dapat membuat perbedaan dalam meningkatkan komunitasnya, untuk meningkatkan masyarakat, seseorang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang dibutuhkan untuk membuat perbedaan. Penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan nilai tersebut diungkapkan melalui sikap dan perilaku (Gusmadi, 2018). Menurut pendapat Paul M. Muchinsky (2012), individu yang mampu berpartisipasi secara aktif berarti seseorang tersebut telah berusaha mencapai pengembangan keterampilan sosial dan kompetensi sebagai warganegara sehingga mampu menjadi pribadi yang memiliki karakter yang baik.

Objek wisata merupakan bagian yang sangat penting dalam perkembangan sebuah daerah tujuan wisata, objek wisata yang baik dapat memberikan opini yang positif terhadap wisatawan potensial untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata (Sulfi Abdulhaji, 2016). Industri pariwisata secara tidak langsung memberikan peran penting bagi perkembangan budaya Indonesia karena dengan adanya suatu objek wisata maka dapat memperkenalkan keragaman budaya yang dimiliki suatu negara seperti kesenian tradisional, upacara-upacara agama atau adat yang menarik perhatian wisatawan asing dan wisatawan Indonesia (Spillane, 2011). Obyek wisata adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan (Jordan, 2013).

Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu. Alasannya karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah, dan budaya suatu suku tertentu, kesehatan dan pariwisata spiritualisme (Susani dkk, 2019). Pariwisata juga berarti perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan di luar tempat mereka biasanya hidup dan bekerja, dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan tersebut dan biasanya wisatawan tersebut membelanjakan uangnya (Baun, 2008). Jadi dengan adanya berbagai kegiatan yang dilakukan oleh warga negara dengan dalam meningkatkan objek wisata dengan begitu daerah-daerah yang memiliki potensi pariwisata akan lebih berkembang dan semakin dikenali oleh para wisatawan. Objek wisata adalah perwujudan dari kreasi manusia, tata hidup, seni budaya dan sejarah bangsa, serta tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan (Djohar Arifin, 2017).

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi masyarakat dimana telah terpenuhinya kebutuhan dasar berupa, terpenuhinya sandang, pangan, papan, kesehatan pendidikan, lapangan pekerjaan (Suminartini & Susilawati, 2020). Kesejahteraan sosial sebagai sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan dan lembaga-lembaga sosial, yang dirancang untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok agar mencapai tingkat hidup dan kesehatan yang memuaskan (Sururi, 2015). Istilah umum, kesejahteraan atau sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai (Albertus Lalaun, 2015). Kesejahteraan didefinisikan sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila (Purwana, 2014).

Perkembangan objek wisata adalah cara dalam meningkatkan sumber daya alam dengan melakukan pembangunan dari berbagai unsur. Pembangunannya itu bisa dari unsur alam ataupun dari buatan manusia yang pasti pembangunan tersebut dilakukan untuk meningkatkan produktifitas warga negara tentang objek wisata danau kelimutu. Dengan melakukan kegiatan produktifitas tersebut dapat membantu untuk mengurangi pengangguran dan juga semakin terbukanya lowongan kerja bagi

masyarakat yang berada di sekitaran taman nasional kelimutu. Hal tersebut bisa lihat adanya salah satu objek wisata danau kelimutu yang menjadi salah satu ciri khas Kabupaten Ende. Salah satu keunikan dari objek wisata tersebut memiliki warna yang tidak sama sehingga hal tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi para pengunjung. Maka objek wisata Danau Kelimutu merupakan objek wisata alam yang secara tidak langsung telah memberikan peluang kerja bagi masyarakat yang berada di sekitar danau kelimutu. Adanya danau kelimutu dapat meningkatkan perekonomian untuk menyejahterakan kehidupan masyarakat yang berada sekitarnya.

Dalam setiap kegiatan adat istiadat masyarakat kecamatan kelimutu sering menampilkan tarian adat Lio yang di pertunjukan pada berbagai upacara atau pesta adat tertentu, tarian yang dibawakan secara massal bisa berupa *Gawi*, *Muree*, *Ule Lela Nggewa*, *Wanda Pala*, dan masih banyak lagi yang bisa diikuti oleh para wisatawan. Tenun ikat menjadi salah satu produk kerajinan masyarakat, dari motif dan kain bisa membaca produk asal kampung yang membuatnya. Motif dan corak melukiskan suatu cerita yang mengadung makna filosofi yang tinggi, serta kelayakan menggunakan sesuai tradisi yakni untuk menghadiri pesta adat, pesta pernikahan, acara religi, maupun suasana berkabung. Semuanya bisa menjadi kenangan bila berkunjung ke objek wisata Danau Kelimutu. Kain Tenun Lio ini biasa dijual di kaki Gunung Kelimutu yang menjadi pelataran parkir kendaraan pengunjung danau tersebut. Kain Tenun Lio merupakan salah satu potensi lokal yang dijual masyarakat setempat bagi wisatawan.

Salah satu program pengajaran dalam pendidikan, memiliki peranan yang penting dalam membentuk warga negara yang berkualitas yakni melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) (Halimah & Anisah, 2018). Fokusnya pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, berkarakter sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Keterlibatan warga negara dalam (*community civic*) sebagai pemecahan masalah lingkungan melalui pelatihan yang dilakukan aktivis lingkungan. *Civic engagement* merupakan salah satu konsep utama dalam *community civic* yang menekankan pada keterlibatan warga negara dalam berbagai aspek kehidupan, Selain itu peneliti akan mengkaji kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh warga negara dengan memanfaatkan objek wisata. jadi hal ini mencerminkan keterlibatan warga negara (*civics engagement*) dan juga kemampuan warga negara (*civic skill*) untuk mengembangkan objek wisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Metode

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus untuk Lokasi penelitian dilaksanakan di kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga tahap dalam menganalisis data atau informasi yaitu reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Teknik yang dilakukan dalam mengecek keabsahan data yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan penelitian terkait penguatan keterlibatan warga negara untuk mengembangkan Objek Wisata Danau Kelimutu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, warga sudah cukup antusias dengan adanya dorongan kepala desa dan juga taman nasional kelimutu dengan cara mengajak masyarakat ikut serta melakukan sosialisasi, walaupun masih ada beberapa warga belum adanya kesadaran dalam diri individu tersebut untuk terlibat secara langsung dalam mengikuti kegiatan tersebut. Untuk itulah dibutuhkan waktu serta upaya guna memberi penguatan agar mendorong warga mau ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

Keterlibatan warga negara menekankan partisipasi dalam pelayanan sukarela kepada masyarakat setempat, baik oleh individu yang bertindak secara independen atau sebagai peserta dalam sebuah kelompok (Spillane, 2018). Partisipasi diartikan sebagai keterlibatan setiap warga negara yang mempunyai hak dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun melalui intermediasi institusi legitimasi yang mewakili kepentingannya, partisipasi masyarakat merupakan kebebasan dan berbicara dan berpartisipasi secara konstruktif (Isbandi, 2007). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dan sukarela dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan (Siregar & Rahmansyah, 2020)

Berdasarkan penelitian dilapangan terkait Penguatan keterlibatan warga negara untuk mengembangkan Objek Wisata Danau Kelimutu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dilakukan dengan berbagai upaya guna mendorong warga untuk ikut serta terlibat di dalamnya. Ada beberapa tahapan dalam penguatan keterlibatan warga negara seperti upaya mengembangkan Objek Wisata Danau Kelimutu masyarakat ikut melibatkan dalam setiap pembangunan seperti yang yang diketahui pihak Taman Nasional Kelimutu bekerja sama dengan pihak desa serta pemerintahan daerah. Pihak desa akan memberi dorongan bagi warga masyarakat akan ikut berpartisipasi dalam kegiatan seperti meningkatkan kapasitas untuk masyarakat atau pemberdayaan, dengan melakukan sosialisasi serta melaksanakan kegiatan pelatihan terkait pengembangan ekowisata, pelatihan pengelolaan kopi dalam rangka peningkatan usaha ekonomi bagi masyarakat masyarakat desa penyangga, pelatihan kuliner bagi ibu ibu untuk menunjang keterampilan dalam upaya mendukung pengembangan areal wisata alam.

Keterlibatan warga negara merupakan suatu kondisi atau norma dimana warga negara secara individual ataupun kolektif berpartisipasi aktif di kehidupan bermasyarakat berdasarkan keterampilan, keahlian, pengetahuan, yang berkombinasi dengan nilai-nilai, motivasi meliputi kemiskinan dan keterlantaran yang diakibatkan oleh konflik global yang menimpa beberapa negara membutuhkan keterlibatan warga global (Agus dkk., 2020). Keterlibatan warga negara (*civic engagement*) adalah didasari oleh kesadaran yang bersifat inisiatif dan tulus tanpa paksaan dari orang lain (Karliani, 2014). Dengan demikian keterlibatan warga negara sangat diperlukan karena dengan adanya keterlibatan setiap individu pencapaian suatu tujuan dapat berjalan secara optimal yang nantinya akan bermanfaat bagi dirinya maupun individu lain yang terlibat didalamnya. Suatu tidak akan bisa berkembang secara optimal tanpa adanya dukungan warga didalamnya, dengan adanya keterlibatan warga setiap yang dilaksanakan dapat menjawab kebutuhan demi tercapainya suatu tujuan. Namun tidak mudah dalam mengajak warga untuk ikut terlibat langsung. Menurut pendapat (Paul M. Muchinsky, 2012) Individu yang mampu melibatkan diri secara aktif berarti seseorang tersebut telah berusaha mencapai pengembangan keterampilan sosial dan kompetensi sebagai warganegara sehingga mampu menjadi pribadi yang memiliki karakter diri pribadi atau watak yang baik.

Sesuai dengan apa yang didapatkan oleh peneliti di Taman Nasional Danau Kelimutu terkait bagaimana perkembangan Objek Wisata Danau Kelimutu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat berkaitan dengan pengelolaan pembangunan seperti sarana penunjang yang sudah dilaksanakan di sekitar Taman Nasional Danau Kelimutu, pembangunan yang sedang dijalankan seperti membangun kembali toilet umum, pelebaran dan pengaspalan jalan, kegiatan penanaman pohon, membersihkan lingkungan, mengangkat sampah di pinggir jalan. Peran pemerintah daerah dalam pengelolaan Danau Kelimutu secara umum memang didukung oleh pemerintahan daerah sehingga pengelolaan yang dilakukan pemerintahan tentunya baik, namun realitanya peran besar dalam pengelolaan danau kelimutu adalah Kementerian Lingkungan Hidup, karena Danau Kelimutu sudah termasuk dalam taman nasional. Pengelolaan dalam konteks ini dimengerti sebagai serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan (Kristian, 2017).

Dalam pengelolaan objek wisata yang membutuhkan keterlibatan masyarakat dan untuk mengembangkan Objek Wisata Danau Kelimutu tentu membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang baik, dalam hal ini pihak Taman Nasional Kelimutu pengoptimalan manfaat taman nasional sebagai penunjang pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta manfaat bagi warga masyarakat yang berada di sekitaran taman nasional kelimutu. Upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam melibatkan diri dalam mengembangkan objek wisata Danau Kelimutu yaitu dengan melaksanakan kegiatan penanaman pohon, membersihkan lingkungan, mengangkat sampah di pinggiran jalan, ikut melibatkan diri dalam perbaikan sarana dan prasarana. Untuk pembangunan besar seperti perbaikan jalan, perbaikan pondok tempat istirahat, jalur *tracking* menuju tempat wisata dilakukan oleh para pekerja yang memang digaji dan juga dibantu oleh beberapa kelompok tani dan masyarakat hanya sekedar membantu dalam hal menjaga kebersihan, ikut melibatkan diri dalam pembangunan jalur evakuasi bersama para kelompok gerakan kelimutu bisa.

Di sini masyarakat juga cukup berperan dalam membangun objek wisata, sebelumnya masyarakat diberikan bimbingan atau pembinaan kepada masyarakat desa penyangga dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan bagi masyarakat yaitu dengan berupaya mengajak masyarakat untuk melakukan sosialisasi bersama dan memberikan pelatihan supaya bisa menarik perhatian warga agar ikut berpartisipasi dalam mengembangkan objek wisata alam agar lebih baik serta lebih berkembang lagi dimasa mendatang dan Taman Nasional Kelimutu juga berupaya memberikan manfaat maksimal di bidang pendidikan kepada pelajar, mahasiswa, serta masyarakat. Sasaran edukasi yang dimiliki Taman Nasional Kelimutu yaitu tersedianya tiga perpustakaan.

Simpulan

Keterlibatan warga negara dalam suatu mengembangkan objek wisata Danau Kelimutu untuk tercapainya suatu tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat memang Tidak mudah dalam mengajak warga untuk ikut terlibat secara langsung dalam suatu kegiatan karena persepsi setiap orang berbeda-beda. Kesulitan menyamakan persepsi tiap individu karena setiap orang memiliki karakter yang berbeda. Untuk itu perlu adanya penguatan guna mendorong warga agar ikut terlibat dalam mengembangkan suatu objek wisata. Penguatan keterlibatan warga negara untuk mengembangkan objek wisata danau kelimutu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dilakukan dengan berbagai upaya guna mendorong warga untuk ikut serta terlibat di dalamnya. Ada beberapa tahapan dalam penguatan keterlibatan warga negara seperti upaya mengembangkan objek wisata danau kelimutu masyarakat ikut melibatkan dalam setiap pembangunan seperti yang yang diketahui pihak taman nasional kelimutu bekerja sama dengan pihak desa serta pemerintahan daerah, maka dari pihak desa akan memberi dorongan bagi warga masyarakat akan ikut berpartisipasi dalam kegiatan seperti meningkatkan kapasitas untuk masyarakat atau pemberdayaan, dengan melakukan sosialisasi serta melaksanakan kegiatan pelatihan terkait pengembangan objek wisata.

Referensi

- Agus, A. A., Haidir, M., & Setta, S. (2020). Peran Ngo Dalam Upaya Penguatan Global Engagement Warga Negara Untuk Merespon Krisis Ham Global. *Supremasi: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum Dan Pengajarannya*, 15(1), 01. <https://doi.org/10.26858/Supremasi.V15i1.13482>
- Albertus Lalaun, A. S. (2015). *Dampak Program Pemberdayaan Terhadap Kesejahteraanmasyarakat Di Kecamatan Yaru Kabupatenmaluku Tenggara Barat*. 5, 2.
- Budiarto, S. (2013). Strategi Pemasaran Dengan Menggunakan Pendekatan Mark Plus & Co Di Kandatel Jakarta. *Jurnal Industri Elektro Dan Penerbangan*, 3(1), 13–24. [Http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/indept/article/view/103](http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/indept/article/view/103)
- Darmawan, D., & Fadjarajani, S. (2016). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan*. 4(24), 37–49.
- Halimah, L., & Anisah, A. (2018). Internalisasi Nilai Pendidikan Kewarganegaraan Pada Tradisi Pesta

-
- Laut Blanakan Dalam Rangka Pengembangan Ideal Democratic Citizen. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2), 148–160. <https://doi.org/10.21831/Jc.V15i2.21641>
- Isbandi. (2007). Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karangjati Kecamatan Balikpapan Tengah. *Ejournal Administrasi Negara*, 1(2), 27. [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/05/Jurnal_Dea_\(05-24-13-09-02-30\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/05/Jurnal_Dea_(05-24-13-09-02-30).pdf)
- Karliani, E. (2014). Membangun Civic Engagement Melalui Model Service Learning Untuk Memperkuat Karakter Warga Negara. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 27(2), 71–78.
- Kristian, Y. (2017). *Pengelolaan Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat Di Danau Aco Kampung Linggang Melapeh Kecamatan Linggang Bigung Kecamatan Linggang Bigung*. 5, 5404–5417.
- Marbun, J., Sitinjak, W., Ndraha, M. F., Pertanian, F., Studi, P., Universitas, A., Masyarakat, K., & Ujkorelasi, C. S. (2020). *Perkembangan Kawasan Wisata Pemandian Huta Lama Dengan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Development Of Old Forest Tourism Area With The Welfare Of*. Xiv(01), 71–78.
- Purwana, A. E. (2014). Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Justicia Islamica*, 11(1). <https://doi.org/10.21154/Justicia.V11i1.91>
- Siregar, C. N., & Rahmansyah, S. (2020). Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Implementasi Program Jabar Digital Dalam Akun Instagram Ridwan Kamil Sebuah Kajian Sosio-Digital. *Jurnal Sositologi*, 18(3), 369. <https://doi.org/10.5614/Sostek.Itbj.2019.18.3.5>
- Sombang, N. (2020). (*Studi Di Desa Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara*). 10, 1–13.
- Spillane. (2011). *Pendekatan Swot Dalam Pengembangan Objek Wisata Kampoeng Djowo Sekatul Kabupaten Kendal (Swot Approach In The Development Of Tourism Objects Kampoeng Djowo Sekatul Kendal Regency)*.
- Spillane. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Wisata Pantai Depok Di Desa Kretek Parangtritis. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Wisata Pantai Depok Di Desa Kretek Parangtritis*, 5(2), 103–109. <https://doi.org/10.22146/Jnp.6370>
- Spillane. (2018). Keterlibatan Warga Negara (Civic Engagement) Dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 9(1), 105–117. <https://doi.org/10.32923/Maw.V9i1.718>
- Sulfi Abdulhaji. (2016). *Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar Di Kota Ternate*. 7(2).
- Suminartini, S., & Susilawati, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 226. <https://doi.org/10.22460/Comm-Edu.V3i3.3340>
- Sururi, A. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak Oleh*. 3, 2.
-